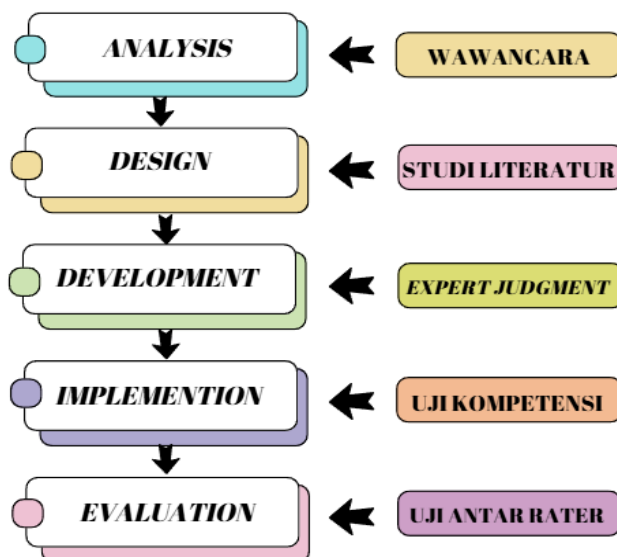


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif yang disesuaikan dengan karakteristik data penelitian. Model dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Berikut beberapa tahapan pengembangan alat penilaian praktik pendampingan disabilitas, dapat dilihat pada gambar 3.1 tahapan penelitian model ADDIE sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Tahapan penelitian model ADDIE

1. Analisis (*Analysis*)

Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara untuk memperoleh data tentang pengembangan *performance assessment* praktik pendampingan penyandang disabilitas pada mata pelajaran rehabilitasi sosial dan disabilitas. Wawancara dilakukan kepada pendidik pengampu mata pelajaran pekerja sosial di SMK Negeri 15 Bandung.

2. Desain (*Design*)

Tahap *design* peneliti merancang alat penilaian dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Pemilihan Format, untuk merancang instrumen penilaian sesuai dengan yang kriteria yang dibutuhkan praktik pendampingan penyandang disabilitas.
- b) Membuat kisi-kisi instrumen penilaian yang sistematis dari yang pertama persiapan praktik, kedua peserta didik praktik, ketiga hasil akhir atau penilaian.
- c) Membuat rubrik penilaian pendampingan penyandang disabilitas yang akan dibuat menggunakan aplikasi jotform.

3. Pengembangan (*Development*)

Rubrik penilaian dikembangkan menjadi *performance assessment* dengan berbantuan aplikasi jotform pada praktik pendampingan pelayanan disabilitas. Dalam pengembangan *performance assessment* dilakukan uji kelayakan melalui *expert judgment* oleh 2 (dua) orang ahli materi dan 2 (dua) orang ahli penilaian.

4. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi *performance assessment* dilakukan pada praktik pendampingan penyandang disabilitas tuna rungu terhadap peserta didik kelas XI di SMK Negeri 15 Bandung berjumlah 10 (sepuluh) orang dengan mengikutsertakan 2 (dua) pendidik mata pelajaran rehabilitasi sosial dan disabilitas.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari *performance assessment* praktik pendampingan disabilitas melalui uji antar rater (*interrater reliability*).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1) Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu 4 (empat) orang validator yang terdiri dari 2 (dua) orang ahli di bidang materi yaitu dosen pengampu pada mata kuliah pekerja sosial dan pendidik pengampu mata pelajaran pekerjaan sosial di SMK Negeri 15 Bandung, 2 (dua) orang ahli penilaian ialah dosen pengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran dari Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Program Studi Pendidikan Tata Busana. Tahap implementasi melibatkan 10 (sepuluh) orang peserta didik kelas XI di SMK Negeri 15 Bandung dan 2 (dua) orang pendidik mata pelajaran pekerjaan sosial yang akan menggunakan

performance assessment. Seluruh partisipan yang terlibat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Partisipan

No.	Partisipan	Jumlah
1	Ahli Evaluasi dan asesmen dari akademisi	2 orang
2	Ahli materi di bidang Pekerjaan Sosial	2 orang
3	Peserta didik kelas XI jurusan Pekerja Sosial SMK Negeri 15 Bandung	10 orang
4	Pendidik Mata Pelajaran Rehabilitasi Sosial dan Disabilitas	2 orang
Jumlah		16 orang

2) Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMKN Negeri 15 Bandung di Jl. Jendral Gatot Subroto No. 4, Burangrang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dideskripsikan sebagai berikut:

a) Pedoman Studi Literatur

Pedoman studi literatur yaitu peneliti menemukan dan mengumpulkan landasan teori untuk memperoleh bahan yang akan dirujuk dalam pengembangan *performance assessment* praktik pendampingan penyandang disabilitas pada kompetensi *social worker*.

b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat dalam bentuk pertanyaan lisan yang sesuai dengan kebutuhan data yang akan dijadikan rujukan dalam pengembangan *performance assessment* praktik pendampingan penyandang disabilitas pada kompetensi *social worker*.

c) Lembar Validasi

Lembar validasi dibuat dalam bentuk tabel dengan menggunakan skala Guttman yang akan digunakan untuk mendapatkan penilaian atau masukan dari ahli mengenai kelayakan instrumen atau komponen yang sudah disusun oleh peneliti

melaui *expert judgment*. Skala Guttman terdiri dari 2 (dua) jenis jawaban; sesuai dengan skor 1 (satu) dan tidak sesuai dengan skor 0.

d) *Performance assessment* Uji Kompetensi

Performance assessment digunakan untuk pelaksanaan uji kompetensi sesuai prosedur yang sesuai dengan kompetensi pekerjaan sosial SKKNI jabatan kerja juru bahasa isyarat untuk menilai peserta didik dalam praktik pendampingan penyandang disabilitas tuna rungu. Pada uji penilaian ini ada beberapa aspek yaitu keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan pekerjaan sosial menjadi pendamping penyandang disabilitas tuna rungu.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian, sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berada di SMK Negeri 15 Bandung serta mencari studi literatur yang relevan terhadap permasalahan dan mendapatkan soal perizinan penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

Permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- 1) Menggunakan alat penilaian berbantuan jotform yang sesuai dengan indikator penilaian pada praktik pendampingan penyandang disabilitas.
- 2) Membuat alat penilaian untuk praktik pendampingan penyandang disabilitas, berbantuan aplikasi jotform yang mencakup tahap persiapan, proses, dan sesuai aspek penilaian.
- 3) Membuat instrumen penilaian untuk praktik pendampingan penyandang disabilitas berbantuan aplikasi jotform dan melakukan uji kelayakan dari *performance assessment* digital pada kompetensi *social worker* melalui *expert Judgment*.
- 4) Menerapkan *performance assessment* pada praktik pendampingan penyandang disabilitas berbantuan aplikasi jotform pada mata pelajaran rehabilitasi sosial dan disabilitas

5) Mengevaluasi dari *performance assessment* pada praktik pendampingan penyandang disabilitas berbantuan aplikasi jotform melalui uji antar rater (*Interrater reliability*)

c) Tahap Akhir

Tahap akhir peneliti yaitu mengumpulkan data yang sudah diperoleh, setelah ini mengolah dan menganalisis serta menyusun laporan hasil sesuai dengan data, sistematika dalam penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data yang sudah diperoleh selama penelitian sampai dianalisis dengan hasil akhir, serta disusun sesuai dengan tahapan analisis data.

1) Reduksi Data

Peneliti menganalisis data dan memilih data yang akan digunakan saja, serta menyederhanakan data yang telah di pilih.

2) *Display Data*

Display data yaitu menyusun kembali yang sudah disederhanakan dengan pokok dan permasalahan di tujuan penelitian yang hendak dicapai.

3) Validasi Data dan Revisi

Validasi data adalah dilakukan oleh validator pada tahap penilaian dengan menggunakan format *expert judgment*. Para ahli validator akan memberikan tanggapan, saran terkait kekurangan dan kelebihan dari pengembangan alat penilaian pendampingan penyandang disabilitas berbantuan aplikasi jotform yang dibuat oleh peneliti. Setelah ini, peneliti memperbaikinya alat penilaian yang sudah dikembangkan serta dapat diimplementasikan dengan baik dan layak digunakan.

4) Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah untuk menghitung hasil persentase yang diberikan oleh para ahli validator melalui tahap proses. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung persentase sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

$$p \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase
f : Frekuensi jawaban responden
n : Jumlah Responden
100% : Bilangan Tetap

5) Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dengan menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut Arikunto dan Safruddin (2010). Pada tabel 3.2 kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kriteria penilaian

No.	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	81%-100%	Sangat Layak
2.	61%-80%	Layak
3.	41%-60%	Kurang Layak
4.	21%-40%	Tidak Layak
5.	<20%	Sangat Tidak Layak

Kriteria pada kualifikasi penilaian sesuai dengan penelitian, sebagai berikut penjelasannya:

- 80% - 100% : Pengembangan *performance assessment* pendampingan penyandang disabilitas pada kompetensi *social worker* sangat layak digunakan
- 61% - 80% : Pengembangan *performance assessment* pendampingan penyandang disabilitas pada kompetensi *social worker* layak digunakan
- 41% - 60% : Pengembangan *performance assessment* pendampingan penyandang disabilitas pada kompetensi *social worker* kurang layak digunakan
- 21% - 40% : Pengembangan *performance assessment* pendampingan penyandang disabilitas pada kompetensi *social worker* tidak layak digunakan

<20 : Pengembangan *performance assessment* pendampingan penyandang disabilitas pada kompetensi *social worker* sangat tidak layak digunakan

6) Uji Antar Rater

Hasil dari alat penilaian yang dipercaya dapat melihat sesuai dengan hasil data yang sama. Uji antar rater (*interrater reliability*) dengan hasil nilai yang sudah disampaikan kepada kedua pendidik dengan memberikan penilaian atau angka sesuai dengan objek. Uji reliabilitas untuk melihat tahapan dari penilaian yang sudah selesai, sehingga penilaian yang dipercaya dapat menghasilkan hasil yang sama untuk dihitung. Pada reliabilitas empiris dapat dilakukan analisis dari hasil yang sudah diimplementasikan untuk mengukur reliabilitas pada penelitian menggunakan *Cronbach Alpha* berbantuan aplikasi SPSS (Ginantaka & Sudarman, 2024).

Setelah hasil menggunakan alat penilaian dari 10 (sepuluh) orang peserta didik yang telah dinilai oleh 2 (dua) orang, melanjutkannya dengan uji reliabilitas antar rater berbantuan program SPSS, menggunakan *cronbach alpha* dari hasil penilai 1 (satu) dan penilai 2 (dua) dapat mengetahui dari *performance assessment* yang sudah diimplementasikan percaya (reliabel) atau tidak. Kategori *cronbach alpha* dapat acuan pada kategori Guilford (Arikunto, 2016 & Eliza, D. 2024). Sebagai berikut pada Tabel 3.3 Kategori *Cronbach Alpha*.

Tabel 3. 3 Kategori *cronbach alpha*

No	Kategori	Tingkat Reliabilitas
1.	0,91-1,00	Sangat Tinggi
2.	0,71-0,90	Tinggi
3.	0,41-0,70	Cukup Tinggi
4.	0,21-0,40	Rendah
5.	Negatif-0,20	Sangat Rendah

Kategori pada tabel dapat menjadi acuan penelitian dan menyesuaikan hasil dari implementasi, sebagai berikut uraiannya:

0,91 - 1,00 : *Performance assessment* yang dibuat memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

0,71 - 0.90 : *Performance assessment* yang dibuat memiliki reliabilitas tinggi

- 0,41 - 0,70 : *Performance assessment* yang dibuat memiliki reliabilitas cukup tinggi
- 0,21 - 0,40 : *Performance assessment* yang dibuat memiliki reliabilitas yang rendah
- 0,20 : *Performance assessment* yang dibuat memiliki reliabilitas yang sangat rendah